

BAB V

HASIL PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan dengan jalan memberikan angket *Self-Efficacy* serta tes kemampuan komunikasi matematis pada 42 siswa VIII SMP Negeri 2 Pagedangan. Angket *Self-Efficacy* terdiri atas 30 butir pernyataan, sedangkan tes kemampuan komunikasi matematis siswa pada mata pelajaran matematika berbentuk esai sebanyak 8 nomor.

Setelah menghitung dan mengolah data, berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, H_0 yang berbunyi “Tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Self-Efficacy* terhadap kemampuan komunikasi matematis” ditolak dan H_1 yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Self-Efficacy* terhadap kemampuan komunikasi matematis” diterima dan terbukti. Dari hasil perhitungan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perhitungan terhadap nilai variabel bebas (*self efficacy*) dengan variabel terikat (kemampuan komunikasi matematis) memperoleh nilai yang signifikan yaitu terdapat pengaruh yang positif mengenai *self efficacy* siswa dengan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Berdasarkan Uji Hipotesis 1 dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa VIII SMP Negeri 2 Pagedangan. Berdasarkan persamaan regresi diperoleh antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan komunikasi matematis diperoleh nilai konstanta sebesar 1,041 yang artinya *Self-Efficacy* dengan kemampuan komunikasi matematis memiliki korelasi

positif, yang berarti semakin tinggi tingkat *Self-Efficacy* maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamidah, yaitu semakin tinggi *self-Efficacy* seseorang terhadap kemampuannya baik dalam merumuskan konsep, menyampaikan ide, dan mempertajam ide untuk meyakinkan orang lain, maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi matematikanya. Bandura dalam Handayani dan Nurwidawati menyatakan bahwa Nuridawati *Self-Efficacy* yaitu keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengatur dan menyelesaikan program tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian yang diberikan, dengan keuletan melatih kemandirian yang ada dalam dirinya. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa *Self-Efficacy* memiliki pengaruh yang besar terhadap ketercapaian kemampuan komunikasi matematis siswa.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa adalah *self efficacy*. Siswa yang memiliki *Self-Efficacy* tinggi cenderung tidak mudah menyerah dan memiliki keyakinan akan bisa menyelesaikannya. Sebaliknya siswa yang memiliki *Self-Efficacy* rendah cenderung tidak yakin pada kemampuan yang dimiliki ketika menghadapi hambatan, mereka memilih menghindarinya. Hal ini sejalan dengan Nisa Alifia & Aulia Rakhmawati (2018) yang menyatakan bahwa *Self-Efficacy* yang tinggi akan menumbuhkan ketenangan ketika menghadapi tugas yang sulit dan kepercayaan diri untuk menyelesaikannya. Berbanding terbalik dengan *Self-Efficacy* yang rendah justru akan memikirkan cara yang lebih sulit daripada melihat kebenaran yang

sesungguhnya. Hal ini dikarenakan ia tidak memiliki kepercayaan bahwa ia mampu menghadapi tugas yang diberikan, akibatnya tindakan yang dipilih adalah dengan menghindari tugas dan putus asa sehingga siswa lebih memilih untuk menyontek ataupun mengerjakan pekerjaannya dengan asal dan tanpa berpikir. Berbeda ketika seorang siswa memiliki *Self-Efficacy* yang tinggi maka ia akan menjadikan tugas tersebut sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Hal ini dikarenakan siswa tersebut memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi. Keyakinannya itu yang mendorongnya untuk terus berusaha semaksimal mungkin sehingga memperoleh hasil yang terbaik.